



---

## PENGARUH PENJUALAN DAN LABA BERSIH TERHADAP LIABILITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS PT MAYORA INDAH TBK. PERIODE TAHUN 2015-2020)

Kartika Reni Permatasari<sup>1</sup>, Ninda Aliska<sup>2</sup>, Pipit Wulandari<sup>3</sup>, Uswatun Khasanah<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

<sup>3</sup>Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

<sup>4</sup>Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

E-mail: [ktikareni331@gmail.com](mailto:ktikareni331@gmail.com)<sup>1</sup>, [nindaaliska01@gmail.com](mailto:nindaaliska01@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[pipitwulandari67@gmail.com](mailto:pipitwulandari67@gmail.com)<sup>3</sup>, [khasanah2804@gmail.com](mailto:khasanah2804@gmail.com)<sup>4</sup>

---

### Article History:

Received: 13-10-2022

Revised: 30-10-2022

Accepted: 16-11-2022

### Keywords:

Penjualan, Laba Bersih, Liabilitas Perusahaan

**Abstract:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan perusahaan manufaktur yang diakibatkan menurunnya penjualan pada periode 2020 tetapi laba bersih yang masih meningkat. Total penurunan penjualan yang disebabkan oleh covid 19 mencapai 550 juta yang berpengaruh signifikan liabilitas menurun sebesar 631 juta rupiah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penjualan dan Laba Bersih terhadap Liabilitas Perusahaan pada Pt Mayora Indah Tbk tahun 2015-2020. Metode ini menggunakan metode metodologi dengan sampel purposive jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, dengan teknik sampel adalah purposif sampling. Diuji dengan Uji t analisis regresi berganda, koefisien determinasi, uji signifikan (Uji-t statistik), Uji simultan (Uji-f statistik). Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu variabel penjualan berpengaruh signifikan positif terhadap variabel liabilitas perusahaan pada Pt Mayora Indah Tbk. Sedangkan secara simultan atau bersama-sama  $r^2$  sebesar 0,960 menunjukkan bahwa variabel penjualan dan laba bersih memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 96% terhadap variabel liabilitas perusahaan dan sisanya sebesar 4% dipengaruhi oleh variabel lain.

© 2022 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

---

## PENDAHULUAN

Saat ini perusahaan industri atau manufaktur ikut berkontribusi baik dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perusahaan manufaktur juga mampu berkembang ditengah perekonomian yang masih mengalami ketidakpastian. Maka dari itu, dari pertumbuhan ekonomi yang tidak pasti diharapkan perusahaan manufaktur ikut serta mendorong dalam persaingan-persaingan dunia ekonomi untuk melakukan

perkembangan ekonomi negara dan dapat bersaing dalam mempertahankan situasi dan kondisi yang akan dihadapi kedepannya.

Untuk mampu bersaing dengan baik, maka perusahaan yang berkembang di Indonesia saat ini harus dibekali dengan matang berdasarkan target dan strategi apa saja yang harus dikelola dengan baik. Bagaimana perencanaan serta pelaksanaan yang tepat untuk menuntut kemajuan perkembangan dunia ekonomi saat ini. Dengan begitu, perusahaan harus mampu memiliki rencana dan tujuan yang tepat sasaran untuk mencapai sesuatu yang diharapkan perusahaan tersebut. Faktor paling utama untuk mengembangkan pertumbuhan perusahaan adalah bagaimana perkembangan penjualan perusahaan setiap periodenya. Selain itu, perusahaan juga harus mampu menentukan bagaimana caranya mengolah keuangan agar pemasukan pendapatan (laba bersih) lebih besar dari pengeluaran (liabilitas perusahaan) berdasarkan periode tertentu.

Pada umumnya, perusahaan dapat dikatakan berhasil berdasarkan mengembangkan dan memajukan perusahaannya adalah bagaimana manajemen mampu mengatur laba bersih perusahaan yang diperoleh perusahaan. Laba bersih disini dimaksud dengan pendapatan yang lebih besar dari beban sehingga dapat menentukan berapa besaran keuntungan atau kerugian berdasarkan periode 2015-2020 (Horngren : 2007).

Perusahaan dalam kemampuannya mengelola laba bersih setiap periodenya adalah menentukan berapa besaran penjualan disetiap periode diharuskan lebih besar dari jumlah liabilitas yang digunakan perusahaan. Penjualan adalah suatu kegiatan atau aktivitas ekonomi suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam mencapai aktivitas ekonomi. Sedangkan, liabilitas adalah kewajiban dihitung berdasarkan nilai uang dan harus dibayar oleh perusahaan kepada pihak eksternal lain. Pihak eksternal bisa saja perorangan, perusahaan lainnya, bank, koperasi maupun lembaga lainnya.

Selain itu, untuk mencapai dan memaksimalkan laba bersih suatu perusahaan dapat dilakukan apabila seorang manajer mampu menganalisis faktor-faktor penjualan terhadap liabilitas perusahaan dan laba bersih terhadap liabilitas perusahaan. Dengan begitu, perusahaan dapat mengatur dan menentukan strategi dalam mengatsai resiko guna meminimalisir dampak negatif atau kerugian dalam perusahaan. Selain itu manajemen harus melakukan beberapa upaya seperti meningkatkan laba bersih dengan meningkatkan penjualan dan meninimalisir liabilitas perusahaan.

Fenomena perekonomian saat ini sering adalah mulai bermunculan perusahaan baru yang mengakibatkan dampak persaingan antar perusahaan semakin tinggi. Tidak hanya perusahaan baru saja yang muncul, namun ada beberapa perusahaan yang melakukan kegiatan dengan nama merek yang berbeda menimbulkan daya saing semakin tinggi sehingga banyak perusahaan yang mengalami penurunan penjualan yang berdampak pada laba bersih perusahaan yang ditakutkan nantinya akan berdampak pada liabilitas perusahaan. Salah satu contoh perusahaan yang dianalisis adalah PT. Mayora Indah Tbk tahun 2015-2020. PT. Mayora adalah industry manufaktur yang mengelola konsumsi makanan ringan dan minuman. PT. Mayora Indah Tbk berdiri pada februari 1977. Berikut ini data tabel penjualan, laba bersih dan liabilitas perusahaan PT. Mayora Indah Tbk tahun 2015-2020.

Tabel. 1 Penjualan Perusahaan

Tahun	Penjualan
2015	Rp. 14.818.730.635.847

2016	Rp. 18.349.959.898.358
2017	Rp. 20.816.673.946.473
2018	Rp. 24.060.602.395.725
2019	Rp. 25.026.739.472.347
2020	Rp. 24.476.953.742.651

Sumber : data diolah, 2022

Dari tabel diatas dapat disimpulkan tentang bagaimana perkembangan penjualan bersih PT.Mayora Tbk, pada tahun 2015 penjualan perusahaan mayora sudah mencapai pada titik Rp. 14.818.730.635.847. dari perkembangan setiap periodenya PT.Mayora mengalami peningkatan hingga tahun 2019. Penjualan dapat dicapai hingga meningkat sampai 2 Triliun pertahunnya, hal ini juga diimbangi dengan strategi dan target penjualan yang terus meningkat setiap tahunnya sehingga kemungkinan besar PT.Mayora mengalami peningkatan laba bersih dan minim terjadinya kerugian yang disebabkan oleh resiko-resiko yang dihadapi perusahaan PT.Mayora tersebut.namun, tidak menutup kemungkinan penjualan yang meningkat pesat akhirnya jatuh turun mencapai 1 triliun akibat pandemi covid 19 yang menyebabkan penurunan penjualan PT.Mayora. pada tahun 2019 penjualan berhasil mencapai angka Rp. 25.026.739.472.347 sedangkan pada tahun 2020 penjualan menurun hingga Rp. 24.476.953.742.651.

Tabel. 1 Laba Bersih Perusahaan

Tahun	Laba Bersih
2015	Rp. 1.250.233.128.560
2016	Rp. 1.388.676.127.665
2017	Rp. 1.630.953.830.893
2018	Rp. 1.760.434.280.304
2019	Rp. 2.039.404.206.764
2020	Rp. 2.098.168.514.645

Sumber : data diolah, 2022

Dalam menentukan peningkatan yang terjadi dalam suatu perusahaan, maka diperlukan adanya pengukuran yang tepat untuk mengelola penjualan perusahaan disetiap periodenya. Salah satu faktor yang penting adalah bagaimana memperoleh laba bersih yang meningkat disetiap tahunnya. Pada tahun 2015, laba yang diperoleh perusahaan PT.Mayora adalah Rp. 1.250.233.128.560. Perkembangan ini mengalami peningkatan pesat dari proses penjualan yang dijalankan sehingga laba bersih yang didapat mencapai hampir 2 Triliun. Sejak tahun 2015 hinggann 2019 laba yang diperoleh perusahaan terus meningkat pesat mencapai hampir 500 juta setiap periodenya sehingga kemungkinan besar perusahaan ini tidak akan terjadi kerugian yang banyak dalam mengelola keuangannya. Namun, akibat fenomena pandemi tahun 2020 laba yang diperoleh mengalami penurunan mencapai 59 juta akibat merosotnya penjualan pada masa pandemi. Pada tahun 2020 perusahaan memperoleh laba sebesar Rp. 2.098.168.514.645

Tabel. 1 Liabilitas perusahaan

Tahun	Liabilitas
2015	Rp. 6.148.255.759.034
2016	Rp. 6.657.165.872.077
2017	Rp.7.561.503.434.179
2018	Rp.9.049.161.944.940
2019	Rp.9.137.978.611.155
2020	Rp. 8.506.032.464.592

Sumber : data diolah, 2022

Tidak menutup kemungkinan perusahaan besar tidak memiliki liabilitas. Sama halnya dengan PT.Mayora yang memiliki liabilitas setiap periode tertentu. Pada tahun 2015, liabilitas pada perusahaan PT.Mayora mencapai Rp. 6.148.255.759.034. jika dibandingkan dengan keuntungan bersih yang didapat perusahaan PT.Mayora lebih besar liabilitasnya daripada keuntungan yang didapat. Setiap tahunnya liabilitas perusahaan PT.Mayora mengalami peningkatan yang berkisar cukup banyak, yang mulanya tahun 2015 sampai 2016 berkisar 509 juta, namun pada tahun 2016 hingga 2019 mencapai 1 Triliun bahkan 2 Triliun. Hal ini dikhawatirkan dapat mempengaruhi merosotnya laba bersih yang didapat perusahaan untuk mengurangi liabilitas terjadi peningkatan pesat setiap periodenya. Pada tahun 2020 liabilitas perusahaan mengalami penurunan hingga 1 Triliun yang disebabkan dengan adanya penurunan penjualan akibat fenomena pandemi covid 19 sebesar Rp. 8.506.032.464.592.

Pemilik perusahaan PT.Mayora masih belum bisa mengatur strategi manajemen keuangan yang tepat untuk mengelola laporan penjualan, laba bersih dan liabilitas yang dijalankan. Dimana liabilitas yang meningkat tinggi dan laba yang diperoleh lebih kecil dari liabilitas perusahaan itu sendiri. Selain itu, ada beberapa peningkatan penjualan yang tidak stabil akibat fenomena yang dihadapi pada saat ini sehingga terjadi penurunan yang menyebabkan laba semakin turun. Disamping itu, laba juga ikut menurun akibat merosotnya penjualan yang berpengaruh terhadap liabilitas ikut menurun. Kondisi dimana perusahaan yang hanya menggunakan pengelolaan uang tanpa perencanaan, strategi dan target yang matang menyebabkan laporan keuangan yang terjadi pada perusahaan PT.Mayora ini tidak stabil. Maka dari itu diharapkan manajemen keuangan mampu mengelola strategi apa yang tepat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ditanggung pada periode selanjutnya.

Dari data telah diuraikan pada rumusan masalah diatas, peneliti berkeinginan mengkaji sebuah penelitian berjudul **“PENGARUH PENJUALAN DAN LABA BERSIH TERHADAP LIABILITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS PT.MAYORA INDAH TBK, 2015-2020)”**.

#### **Rumusan Masalah**

Dari pemaparan pendahuluan tersebut, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penjualan terhadap liabilitas pada PT.Mayora Tbk tahun 2015-2020?

2. Bagaimana pengaruh laba bersih terhadap liabilitas pada PT.Mayora Tbk tahun 2015-2020?
3. Bagaimana pengaruh penjualan dan laba bersih secara simultan atau bersama-sama pada PT.Mayora Tbk tahun 2015-2020?

### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap liabilitas pada PT.Mayora Tbk tahun 2015-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih terhadap liabilitas pada PT.Mayora Tbk tahun 2015-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh penjualan dan laba bersih secara simultan atau bersamasama pada PT.Mayora Tbk tahun 2015-2020.

## LANDASAN TEORI

### 1. Penjualan

Penjualan Menurut Teratai (2017), Penjualan adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan seseorang dengan cara menawarkan barang atau jasa kepada pemakai transaksi tersebut. Menurut Hapsari (2018), rumus untuk menghitung penjualan bersih adalah :

$$\text{Penjualan Bersih} = \text{Total Penjualan} - \text{Penyisihan Penjualan dan Pengembalian}$$

Sedangkan, Volume Penjualan Menurut Freddy Rangkuti (2009 : 207), Volume penjualan adalah suatu kegiatan untuk mencapai pengukuran volume fisik atau unit produk.

Menurut John Downes dan Jordan Elliot Goodman yang diterjemahkan oleh Susanto Budi dharmo (2000:646), Volume penjualan adalah jumlah penjualan diperoleh dalam bentuk barang yang diperjualbelikan pada periode tertentu.

$$\text{Volume penjualan} = \text{Jumlah atau total penjualan}$$

Ket:

Total Penjualan = Hasil barang atau jasa yang terjual, jadi dapat disimpulkan bahwa volume penjualan yaitu hasil transaksi barang oleh perusahaan untuk mendapatkan tujuannya yaitu mengoptimalkan keuntungan.

### 2. Laba Bersih

Menurut Budi Rahardjo (2009:83) laba bersih adalah sebagai berikut:  
 “Laba Bersih atau laba bersih sesudah pajak penghasilan diperoleh dengan mengurangi laba atau penghasilan sebelum kena pajak dengan pajak penghasilan yang harus di bayar oleh perusahaan.”

Menurut Soemarsono S.R (2005:227) bahwa laba bersih adalah sebagai berikut:  
 “Laba Bersih adalah selisih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian. Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal”.

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba sebelum pajak} - \text{pajak penghasilan}$$

Ket:

- Laba sebelum pajak : laba yang tidak dikenakan pajak

- Pajak penghasilan : Pajak yang wajib dibayar oleh perusahaan dan dibebankan oleh perseorangan. Dari uraian diatas maka disimpulkan bahwa laba bersih adalah selisih antara laba sebelum pajak dan pajak penghasilan.

### 3. Liabilitas ( hutang )

Menurut Kiesoet. Al (2008:172) yang dimana menjelaskan liabilitas merupakan pinjaman yang harus dibayar dengan berupa uang atau pelayanan pada pihak lain diwaktu yang datang.

Sedangkan Menurut Fahmi (2015:160)). Liabilitas adalah hutang yang ada di perusahaan akibat timbulnya pinjaman dari luar perusaan seperti bank, sewa gunausaha, penjualan obligasi dan sejenisnya. Adapun indikator untuk Hutang adalah sebagai berikut:

$$\text{Hutang} = \text{Hutang Jangka Pendek} + \text{Hutang Jangka Panjang}$$

Ket:

- Hutang Jangka Pendek = Kewajiban yang akan dibayar dalam waktu satu tahun
- Hutang Jangka Panjang = Kewajiban yang akan dibayar dalam jangka waktu lebih dari satu tahun

Berdasarkan pengertian liabilitas tersebut, diambil kesimpulan liabilitas adalah kewajiban yang harus dibayar untuk meminimalisir beban eksternal perusahaan dan memaksimalkan kebutuhan perusahaan.

#### Penelitian Terdahulu

Penelitian Yoga Bimantara (2019). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif verifikatif. Sampel yang digunakan dalam mengkaji penelitian ini adalah kinerja keuangan sektor logam di Bursa Efek Indonesia. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik analisis regresi. Dimana dengan uji ini kita bisa mrngetahui pengaruh utang, penjualan dan laba bersih pada perusahaan sektor logam di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini adalah hutang berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih. Sedangkan pada PT. Mayora Indah Tbk, bahwa laba bersih berpengaruh signifikan negatif terhadap liabilitas perusahaan. Jika dari penelitian ini penjualan berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih. Begitupun dalam PT. Mayora penjualan berpengaruh signifikan positif terhadap liabilitas perusahaan.

Penelitian Priska T.A Bosekedan Lenny Evinitia (2002).berdasarkan penelitian ini, yang menggunakan sampel 10 dari 49 perusahaan dapat ditarik kesimpulan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketetapan hutang pada perusahaan Bursa Efek Indonesia. Dikarenakan likuiditas tidak berdampak pada hutang.

Penelitian Annisa Eka dan Bintang Sahala Marpaung (2017) menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian ini diambil dari analisis regresi yang menyimpulkan bahwa perbendaharaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Pada PT. Mayora pertumbuhan laba berpengaruh terhadap liabilitas sehingga perbendaharaan tidak ada hubungan dengan laba yang peroleh perusahaan. Sedangkan hipotesis kedua yaitu hutang jangka pendek tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dikarenakan hutang jangka pendek akan mengurangi jumlah yang diperoleh perusahaan Bursa Efek Indonesia. Sedangkan hipotesis yang ketiga adalah penjualan tidak berpengaruh parsial terhadap pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan hipotesis pertama dan kedua tidak mengalami

signifikan. Sedangkan PT.Mayora Indah dengan PT.Astra Otopart mengalami signifikan. Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh laba mengalami signifikan negatif terhadap likuiditas atau hutang.

Penelitian Nurdin Zaelani Apdau, Riko Sutriyadi dan Nasril (2021). Dari penelitian ini, hasil yang diperoleh adalah hutang berpengaruh signifikan negatif terhadap laba perusahaan. Jika dikaitkan dengan PT.Mayora Indah maka Indocoment Tunggal Prakarsa berpengaruh signifikan yang sama dan kondisi yang sama pada periode tertentu.

### **Hubungan Antar Variabel**

#### **1) Pengaruh Penjualan Terhadap Hutang ( Liabilitas )**

Menurut Fabozzi (2000:881) perubahan penjualan pada laporan keuangan per tahun merupakan definisi dari pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan diatas rata-rata oleh suatu perusahaan pada umumnya didasarkan pada pertumbuhan cepat dan industry dimana perusahaan beroperasi. Pengukuran tingkat pertumbuhan penjualan dapat menggunakan pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Penelitian yang membahas tentang pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap kebijakan hutang dikemukakan oleh Homaifaret.al,(1994), Gaudet.al.(2003) dan Ramlall (2009). Hasil penelitian yang dikemukakan oleh Homaifaret.al,(1994), Gaudet.al.(2003) berpendapat bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif untuk pertumbuhan penjualan. Ekuitas dari pada hutang digunakan untuk mempengaruhi perusahaan yang akan bertumbuh lebih banyak . Hal ini disebabkan jika pertumbuhan perusahaan dibiayai dengan hutang.4

#### **2) Pengaruh Laba Bersih Terhadap Hutang ( Liabilitas )**

Menurut M. Nafarin (2007:334): “Memperluas kegiatan pemasaran dengan tujuan memperoleh laba sebesar-besarnya adalah maksud dari ekspansi, untuk menambah hutang jangka pendek maupun jangka panjang dan modal sendiri.

Dengan cara meningkatkan kegiatan produksi dan pemasaran (ekspansi) sebagai akibat peningkatan pembelanjaan dengan hutang dan modal sendiri dapat memperbesar laba”. Sedangkan menurut Bambang Riyanto (2009:301) berpendapat: “Untuk memperbesar atau menstabilisir laba yang diperoleh merupakan motif ekspansi suatu perusahaan yang didasarkan pada pertimbangan.”

Dari konsep yang dijelaskan diambil kesimpulan jika liabilitas dan laba memperoleh keterkaitan dan saling mempengaruhi, semakin besar liabilitas, semakin besar pula keuntungan yang didapat perusahaan. Penelitian ini berpengaruh pada liabilitas terhadap laba bersih yang dikaji Pasma Suartika (2013) yang menghasilkan liabilitas berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Hipotesis Penelitian

H1 : terdapat pengaruh signifikan antara penjualan terhadap laba bersih perusahaan.

H2 : terdapat pengaruh signifikan antara penjualan terhadap liabilitas perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

Pendekatan ini menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini terfokus pada sejumlah angka yang digunakan untuk memenuhi prosedur perhitungan kuantitatif.

Berdasarkan perhitungan tersebut penelitian ini menggunakan data sekunder analisis pendekatan kuantitatif. Teknik pada penelitian ini yaitu sampling purposive. Dengan mengambil sampel data dari laporan perusahaan PT.Mayora Indah Tbk yang ditargetkan pada analisis data sekunder.

## Data dan Sumber

Sumber yang digunakan dalam penelitian PT.Mayora Indah Tbk adalah melalui website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## Sampling

Pada PT.Mayora Indah Tbk ini yang digunakan adalah sampel purposive yang mengambil data dari laporan resmi PT.Mayora Indah Tbk. Sampling yang didata disertai dengan jumlah sampel yang diperlukan PT.Mayora Indah Tbk periode tahun 2015-2020. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT.Mayora Indah Tbk di Indonesia, terhitung mulai dari periode 2015 hingga 2020 yang memiliki jumlah 24 pabrik. Pengumpulan data ini dilakukan melalui data sekunder serta informasi lainnya yang diperoleh melalui situs resmi PT.Mayora Indah Tbk pada 24 perusahaan manufaktur yang terdaftar dari periode 2015 hingga 2020. Metode ini dapat digunakan pada banyak populasi, tetapi lebih efektif dengan ukuran sampel yang lebih kecil dan populasi yang lebih homogen.

## Teknik Analisis Data

Analisis pengumpulan data yang di gunakan adalah spss regresi berganda dengan data sekunder uji-t signifikan statistik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Beta	Zeroorder	Partial
(Constant)	1.325	1.110		1.194	.318			
x1	.356	.161	1.123	2.216	.113			.360
x2	-.656	1.913	-.174	-.343	.754		.788	-.056
						.958	.890	

Dari perhitungan menggunakan spss diatas, jika menggunakan metode parsial menunjukkan bahwa t-hitung penjualan sebesar 1,123 bahwa variabel penjualan berpengaruh signifikan positif terhadap variabel liabilitas perusahaan. Sedangkan thitung laba bersih -0,343 menunjukkan bahwa variabel laba bersih berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel liabilitas perusahaan.

Dari analisis diatas t-hitung penjualan meningkat maka liabilitas juga ikut meningkat. Penjualan pada PT.Mayora mengalami peningkatan hingga 2 Triliun begitupun dengan liabilitas hingga mencapai 2 triliun juga. Sedangkan t-hitung pada laba bersih berpengaruh signifikan negatif terhadap liabilitas perusahaan. Pengaruh negatif ini disebabkan karena dampak pandemi covid 19 yang membuat penurunan pada hasil penjualan PT.Mayora yang menyebabkan laba bersih perusahaan mengalami penurunan



pada periode tahun 2020. Sedangkan pada liabilitas juga ikut berpengaruh menurun karena disebabkan pengurangan bahan baku atau mentah yang berkurang akibat penjualan menurun sehingga pengeluaran pada periode tahun 2020 mengalami penurunan yang berpengaruh pada liabilitas perusahaan juga ikut menurun.

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	Df1	Df2	Sig. F Change
1	.960 <sup>a</sup>	.921	.868	.467	.921	17.485	2	3	.022

Pada tabel hasil pengujian dengan menggunakan metode SPSS didapatkan hasil bahwa secara simultan atau bersama-sama  $r$  square sebesar 0,960 menunjukkan bahwa variabel penjualan dan laba bersih memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 96% terhadap variabel liabilitas perusahaan dan sisinya sebesar 4% dipengaruhi oleh variabel lain. Dari analisis tersebut, dapat dijelaskan bahwa penjualan dan laba bersih sangat berpengaruh terhadap liabilitas perusahaan. Dengan adanya peningkatan penjualan maka laba bersih juga meningkat begitupun dengan liabilitas perusahaan yang disebabkan akibat pengaruh pengeluaran dari penjualan yang meningkat maka liabilitas juga ikut meningkat. Sedangkan laba bersih yang meningkat liabilitas juga ikut meningkat hal ini disebabkan karena hubungan signifikan positif sehingga laba bertambah liabilitas juga bertambah.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel penjualan mengalami penurunan akibat pandemi covid 19 pada periode 2020 yang menyebabkan penurunan penjualan pada perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. Sedangkan pada laba bersih periode 2020 mengalami peningkatan hal ini disebabkan dengan adanya strategi peningkatan harga yang disebabkan pandemi, PT. Mayora Indah Tbk, menggunakan strategi ini untuk mentarget akibat kebutuhan bahan pangan yang meningkat dikalangan konsumen sehingga laba bersih yang dihasilkan meningkat meskipun tidak begitu banyak. Hal ini juga berpengaruh positif pada liabilitas, dimana penjualan mengalami penurunan tapi laba yang diperoleh terus meningkat dan liabilitas ikut menurun akibat pengurangan pengeluaran pada PT. Mayora Indah Tbk pada periode tahun 2020.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode parsial menunjukkan bahwa  $t$ -hitung penjualan sebesar 1,123 bahwa variabel penjualan berpengaruh signifikan positif terhadap variabel liabilitas perusahaan. Sedangkan  $t$ -hitung laba bersih -0,343 menunjukkan bahwa variabel laba bersih berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel liabilitas perusahaan.
2. Model summary menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama  $r$  square sebesar 0,960 menunjukkan bahwa variabel penjualan dan laba bersih memiliki

pengaruh yang signifikan sebesar 96% terhadap variabel liabilitas perusahaan dan sisinya sebesar 4% dipengaruhi oleh variabel lain

3. Penjualan mengalami penurunan akibat pandemi covid 19 pada periode 2020 yang menyebabkan penurunan penjualan pada perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. Sedangkan pada laba bersih periode 2020 mengalami peningkatan hal ini disebabkan dengan adanya strategi peningkatan harga yang disebabkan pandemic, PT. Mayora Indah Tbk, menggunakan strategi ini untuk menarget akibat kebutuhan bahan pangan yang meningkat dikalangan konsumen sehingga laba bersih yang dihasilkan meningkat meskipun tidak begitu banyak.

## **SARAN**

Berdasarkan uraian data-data yang diperoleh sehubungan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2015-2020, maka penulis memberikan saran yang dapat berguna bagi pihak manajemen PT Mayora Indah Tbk,

1. Perusahaan diharapkan dapat memperhatikan kestabilan laba bersih dan liabilitas dalam kegiatan operasionalnya sehingga dapat mengurangi tingkat liabilitas bertambah banyak.
2. Perusahaan diharapkan bisa menjaga liabilitas agar setiap tahunnya tidak mendapatkan kenaikan angka liabilitas yang begitu banyak.
3. Untuk Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengemukakan data yang lebih memuaskan tentang penjualan dan laba bersih terhadap liabilitas, agar dapat menambah variabel penelitian yang memuaskan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- [1] Bimantara, Yoga. Pengaruh Hutang Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2018. Dalam [https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2238/13/UNIKOM\\_YOGA%20BIMANTARA\\_17.A RTIKEL%20SIMILARITY.pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2238/13/UNIKOM_YOGA%20BIMANTARA_17.A%20RTIKEL%20SIMILARITY.pdf), di akses 8 November 2022
- [2] Eka, Annisa dan Bintang Sahala Marpang. 2017. Pengaruh Kas, Hutang Jangka Pendek Dan Penjualan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan. Bogor: Program Studi Keuangan. STIE. JIMKES: Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan. Vol. 5. No. 2
- [3] Pradhana, Afi, Taufeni Taufik, Lila Anggani. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan pertumbuhan Penjualan terhadap Kebijakan hutang pada perusahaan food And Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dalam <https://www.neliti.com/publications/33520/pengaruhukuran-perusahaan-profitabilitas-dan-pertumbuhan-penjualan-terhadapkeb#id-section-content>, diakses 8 November 2022
- [4]
- [5] Sari, Farah Meinda dan Aris Munandar. 2022. Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2011-2020. Bima: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE). JUEB: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis. Vol.1. No. 2